

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir dan pandangan subjek penelitian sehingga terungkap sejauhmana efektivitas program BOS di Kecamatan Pesanggrahan, dan bagaimana pelaksanaan program BOS mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah analisis evaluasi. Jenis penelitian evaluasi yang digunakan adalah Analisis Kerangka Kerja Logis (*Logical Framework Analisis*) yaitu meneliti pelaksanaan program BOS, mulai dari kondisi awal sebelum adanya program BOS, masukan (*input*), aktifitas (*process*) program BOS, keluaran (*output*) sampai manfaat (*outcome*) yang dirasakan. Analisis penelitian dilakukan secara kualitatif. (Bogdan dan Taylor, 1998:121). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah informan yang telah ditentukan, karena kompetensi yang mereka miliki sesuai dengan obyek penelitian yang akan dianalisis. Dalam kaitan dengan obyek yang diteliti, yaitu efektivitas program BOS, maka penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana efektivitas pelaksanaan program BOS di masyarakat dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan serta untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang timbul dalam penerapannya.

3.3 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer penulis dapatkan secara langsung dari obyek penelitian atau obyek penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti atau lembaga penelitian. Data yang diperoleh berbentuk hasil (transkrip) wawancara dengan responden terkait, catatan-catatan yang mendukung penelitian, dan sebagainya.

2. Data Sekunder

Untuk data sekunder, penulis tidak mendapatkan langsung dari obyek penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan atau studi dokumentasi, yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku tentang program BOS (petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis), peraturan perundang-undangan. Studi kepustakaan ini digunakan untuk mendapatkan kerangka teori yang sesuai dengan topik penelitian agar terarah dan sistematis.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sifat penelitian kualitatif, maka penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengar langsung jawaban dari sumber data (orang yang diwawancarai). Wawancara dilakukan secara: *open-ended* (peneliti bertanya kepada responden tentang fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada), terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek), serta terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan kepada aktor-aktor/informan kunci yang terlibat dalam program BOS di wilayah Kecamatan Pesanggrahan. Informan penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui pelaksanaan program BOS. Mengingat lingkup penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan

sampelnya menggunakan cara *purposive* (dipilih secara sengaja), dengan memakai berbagai pertimbangan, yaitu berdasarkan konsep teori yang digunakan, serta keingintahuan peneliti tentang karakteristik dari obyek yang diteliti. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggabungkan dua model wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam teknik pengumpulan data ini, juga dilengkapi dengan teknik audio yaitu perekaman suara.

2. Studi Dokumen

Teknik penumpulan data dengan melakukan kajian terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti Surat Edaran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 186/MPN/KU/2009 tentang Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2009, Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Propinsi DKI Jakarta Nomor 19/SE/2009, panduan program BOS tahun 2006 sampai dengan tahun 2009.

3. Studi Literatur/kepustakaan

Studi literatur digunakan untuk memperoleh data sekunder, dilakukan melalui studi kepustakaan yaitu dengan pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan informasi yang telah didokumentasikan. Sumber informasi itu sendiri berasal dari keputusan/ peraturan/kebijakan/prosedur mengenai program BOS, media cetak, jurnal, internet serta literatur dan dokumen dari studi dan kajian yang pernah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan obyek penelitian.

3.5 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif ini sangat penting, peranan informan merupakan “bank data” yang dapat memberikan informasi primer yang dibutuhkan oleh peneliti. Melihat posisi dan peranan informan sangat sentral, maka untuk menetapkan informan dibutuhkan seleksi yang tepat. Dalam penelitian ini, penentuan informan disesuaikan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti serta merujuk pada kompetensi yang mereka miliki untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang dikaji. Informan penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui, menjalankan dan menerima manfaat dari

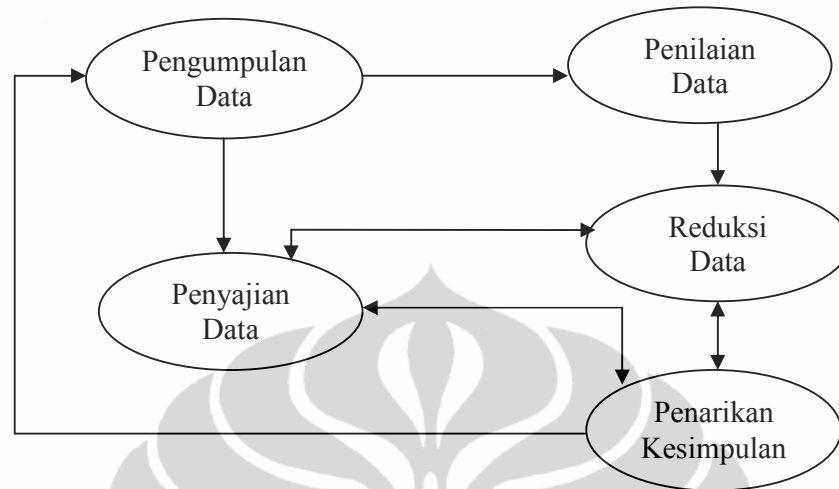
program BOS di Kecamatan Pesanggrahan. Dalam penentuan informan, peneliti berdasarkan pada pendapat Newman (2000) tentang karakteristik informan yang baik yaitu (1) seseorang yang mengetahui dengan baik budaya, daerah dan menyaksikan kejadian-kejadian di tempatnya, (2) anggota masyarakat yang dapat meluangkan waktu bersama peneliti, (3) terlibat aktif dengan kegiatan yang ada di tempat penelitian. Adapun informan yang dilibatkan adalah:

- a. Kepala Seksi Pendidikan Dasar Kecamatan Pesanggrahan selaku pelaksana program BOS untuk mendapatkan informasi dan data tentang pelaksanaan program BOS di Kecamatan Pesanggrahan;
- b. Kepala Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Negeri di wilayah Kecamatan Pesanggrahan untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat mengenai penggunaan dana BOS di sekolah, dan sejauhmana dana BOS mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah tersebut;
- c. Orang tua siswa sebagai penerima manfaat dari program BOS, dan kepada merekalah verifikasi dan pembuktian informasi/data dilakukan dan apa saja harapan mereka tentang program BOS lebih lanjut;
- d. Pemerhati pendidikan, mereka yang merupakan pribadi yang *concern* terhadap dunia pendidikan, sekiranya dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan program BOS di Kecamatan Pesanggrahan, menggali perspektif mereka tentang permasalahan program BOS di Kecamatan Pesanggrahan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis pada penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yaitu dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilakukan yang dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ilustrasi sejauh mana penerapan program BOS telah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Teknik Analisis Data



Sumber: Miles B.B dan A. M. Huberman (1997:18)

1. Melalui proses reduksi data, yaitu mengkategorikan dan mengelompokkan data yang lebih penting dari hasil wawancara, studi pustaka maupun dokumen. Dari lokasi penelitian, data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dan dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting, lalu dicari tema atau polanya. Reduksi data dilakukan secara bertahap dengan cara menyusun ringkasan data menelusuri tema yang tersebar. Setiap data yang diperoleh di *cross check* melalui komentar informan yang berbeda untuk menggali informasi dalam wawancara lanjutan. Misalnya keterangan yang diterima dari kepala sekolah akan dibandingkan dengan keterangan yang didapat dari orangtua siswa. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar diberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.
2. Penyajian data, yaitu penyajian data setelah direduksi agar mudah dipahami baik dalam bentuk gambar maupun tabel. Penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi dari responden menjadi pernyataan. Penyajian data juga dimaksudkan untuk lebih mempermudah bagi peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau data-data

tertentu dari penelitian. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori sejenis, misalnya data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang antara lain terkait dengan program BOS, dan ruang lingkungannya sesuai dengan yang dibutuhkan, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat data direduksi.

3. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu membuat kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang disajikan disesuaikan dengan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak dari hal-hal yang khusus sampai kepada rumusan kesimpulan yang sifatnya umum.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pesanggrahan. Proses penelitian berawal dari penyusunan proposal yang dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2009, pengumpulan data dilakukan mulai bulan September 2009. Selanjutnya pada bulan Oktober – Desember 2009 dilakukan penelitian secara penuh.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal antara lain dengan menggunakan tinjauan literatur dan metode penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah. Metode penelitian kualitatif yang melibatkan informan kunci maupun pendukung, pada kenyataannya belum mampu untuk menggali informasi secara optimal, karena tidak semua informan memahami dengan baik program BOS. Selain itu masih terdapat sejumlah kekurangan yang menjadi bagian dari keterbatasan penelitian diantaranya faktor birokrasi kompleks yang harus dilalui, pemilihan lokasi penelitian (sekolah) yang telah ditentukan oleh Kasi Dikdas Kecamatan Pesanggrahan sehingga tidak semua sekolah di wilayah yang menjadi obyek penelitian dapat diperoleh informasi.